

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sampel laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2017 dan diolah dengan IBM SPSS versi 23.0 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Kas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017.
2. Perputaran Piutang Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017.
3. Perputaran Persediaan Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017.
4. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Secara Bersama-sama Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi IAIN Tulungagung**

Topik penelitian ini kedepannya diharapkan dapat memperkaya skripsi yang ada di IAIN Tulungagung, oleh karena itu perlu adanya penguatan teori terkait topik yang ada dalam penelitian ini. Pihak kampus seharusnya menyediakan lebih banyak referensi yang berupa buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini. Dengan demikian diharapkan dapat mendukung untuk dilaksanakannya penelitian yang sejenis kedepannya.

### **2. Bagi Pihak Internal Perusahaan**

#### **a. Bagi Manajer**

Manajer perusahaan diharapkan untuk mengoptimalkan aset yang telah dimiliki secara efektif dan efisien. Pengelolaan aset yang baik akan meningkatkan produksi perusahaan, hal ini tentu akan berdampak pada volume penjualan. Karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Disisi lain manajer perusahaan diharapkan mampu mengelola penjualan baik itu secara tunai maupun kredit, pengelolaan yang baik terkait penjualan tunai akan mempercepat pengembalian kas perusahaan sehingga tingkat perputaran

kas akan terkontrol. Pengelolaan terkait penjualan kredit dapat dilakukan dengan cara memperketat syarat pembayaran, pembatasan pemberian kredit dan sanksi bagi yang melanggar, hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat perputaran piutang. Terkait persediaan seorang manajer harus mampu mengelola antara pembelian barang dengan tingkat produksi, keduanya harus dalam keadaan yang seimbang. Persediaan yang terlalu banyak akan menimbulkan dampak yang buruk, karena selain menambah biaya perawatan barang supaya tidak rusak perusahaan juga harus memperhatikan gudang tempat penyimpanan barang, seperti suhu, penerangan, dan penyusutan gedung itu sendiri.

b. Bagi Pemilik Perusahaan

Kesuksesan seorang manajer biasanya diukur dari laba yang diperoleh perusahaan. Karena hasil-hasil, stabilitas serta kontinuitas atau kelangsungan hidup sebuah perusahaan tergantung dari cara kerja atau efisiensi manajemennya. Jika hasil-hasil yang dicapai oleh manajemennya tidak sesuai dengan yang diharapkan (tidak memuaskan), maka pemilik perusahaan harus mengevaluasi kinerja manajer atau bahkan bisa mengganti manajernya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

c. Bagi Karyawan

Karyawan perlu mengetahui kondisi perusahaan melalui kinerja para manajer keuangan untuk menentukan nasib mereka apakah ingin tetap bekerja di perusahaan terkait atau pindah. Ia juga perlu mengetahui hasil

usaha perusahaan supaya ia bisa menilai apakah penghasilan yang diterimanya sesuai dengan kinerjanya atau tidak. Demikian juga hal lain seperti dana pensiun, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek), dan lain sebagainya.

### 3. Bagi Pihak Eksternal Perusahaan

#### a. Bagi Investor

Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya perlu memperhatikan kondisi keuangan perusahaan, khususnya yang terkait dengan pengelolaan dana kas, piutang dan juga persediaan. Apakah telah dimanfaatkan dengan baik atau belum, karena variabel-variabel tersebut dianggap berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

#### b. Bagi Kreditur

Bagi kreditur yang ingin meminjamkan dananya kepada perusahaan yang terkait harus melihat kondisi perusahaan, utamanya keuangan perusahaan serta pengelolaan terkait modal seperti kas, piutang dan persediaan. Apabila telah dikelola dengan baik, hal ini menandakan bahwa perusahaan diperkirakan akan mampu melunasi utangnya sesuai tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan tanpa adanya kredit macet dan lain sebagainya.

#### c. Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak (DJP) harus jeli melihat kondisi keuangan suatu perusahaan, karena laba yang

dihasilkan perusahaan atau tingkat profitabilitas (kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba) yang semakin besar juga akan berpengaruh terhadap besaran pungutan pajak yang dibebankan kepada perusahaan tersebut.

d. Bagi Masyarakat

Kondisi keuangan perusahaan memang tidak berdampak langsung terhadap masyarakat sekitar, namun mereka juga harus memahami tentang manfaat yang bisa dirasakan dari berdirinya sebuah perusahaan didekat lingkungan mereka. Mereka bisa mendapatkan pertanggungjawaban dari perusahaan dalam bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) berupa rekrutmen tenaga kerja, pelatihan ketrampilan usaha, pemberian santunan dan lain sebagainya. Sehingga ada hubungan yang baik antara pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti perputaran modal kerja, volume penjualan dan lain-lain. Selain itu bisa menambah interval waktu pengamatan yang berbeda dan lebih panjang agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas. Dan juga memilih perusahaan yang berbeda sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan profitabilitas dengan lebih baik. Dengan demikian kita mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait topik yang diangkat dalam penelitian ini.